

DAFTAR PUSTAKA

- Agrillo, C., & Nelini, C. (2008). Childfree by choice : a review. *Journal or Cultural Geography*, 25(3), 347–363. <https://doi.org/10.1080/08873630802476292>
- Agustina, D. (2021). *Fenomena Kodokushi di Jepang, Lansia Hidup Sendirian dan Meninggal Tanpa Diketahui Orang Lain* Artikel ini telah tayang di *Tribunnews.com* dengan judul *Fenomena Kodokushi di Jepang, Lansia Hidup Sendirian dan Meninggal Tanpa Diketahui Orang Lain*, <https://www.TRibunnews.Com>.
<https://www.tribunnews.com/internasional/2021/02/20/fenomena-kodokushi-di-jepang-lansia-hidup-sendirian-dan-meninggal-tanpa-diketahui-orang-lain>
- Ananda, D. M., Nababan, M. R., & Santosa, R. (2018). Authorial and Non Authorial Affect in Speech: An Appraisal Theory Approach. *2nd English and Literature International Conference (ELLiC)*, 2, 359–362.
- Ananta, S. (2023). *Mengapa Pasangan Memilih Childfree: Alasan dan Dampaknya*. Ilmu Sosbud.
- Ancaman. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ancaman>
- Anindita, B. (2022). *Childfree Bukan Keputusan Egois*. OJT ITS Online. <https://www.its.ac.id/news/2022/11/02/childfree-bukan-keputusan-egois/>
- Annisa, I. (2022). GRADUATION DALAM PANYANDRA PANGGIH PERNIKAHAN. *Sintesis*, 16(2), 161–170.
- Anwar, N., Jamshed, S., & Anwar, B. (2023). Graduation Markers in Native and Non-Native Discourse: A Corpus-Based Analysis. *Central European Management Journal*, 31(1), 1–13. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Apriana, B. A. E. (2023). *Bagaimana Kita Terkejut? Memahami Emosi Dasar Terkejut*. Kolom Mahasiswa. <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/bagaimana-kita-terkejut/>
- Artanti, V. K. (2023). Konstruksi Sosial Perempuan Menikah Tanpa Anak (Childfree). *Brawijaya Journal of Social Science*, 2(2), 185–201.
- Asad, S., Noor, S. N. F. B. M., Indah, R. N., & Jaes, L. Bin. (2021). Attitude realization in news reports: An interpretation through an appraisal analysis. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.17509/IJAL.V11I1.34622>
- Asmaret, D. (2023). Dampak Childfree Terhadap Ketahanan Keluarga di Indonesia. *Adhki: Journal of Islamic Family Law*, 5(1), 73–89.
- Audinovic, V., & Nugroho, R. S. (2023). PERSEPSI CHILDFREE DI KALANGAN GENERASI ZILENIAL JAWA TIMUR Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Timur , Universitas Airlangga Jalan Airlangga nomor 31-33 Surabaya , 2 Jalan Dharmawangsa Dalam Surabaya. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1–11.
- Cavasso, L., & Taboada, M. (2021). A corpus analysis of online news comments using the Appraisal framework. *Journal of Corpora and Discourse Studies*, 4, 1–38. <https://doi.org/10.18573/jcads.61>
- Chandra, P. (2023). *Childfree Bukan Keputusan Egois, Ini Alasan Pasangan Tidak Ingin Punya Anak*. Viral. <https://www.akurat.co/viral/1302403402/Childfree-Bukan-Keputusan-Egois-Ini-Alasan-Pasangan-Tidak-Ingin-Punya-Anak>
- Chrastil, R. (2020). *How to be Childless A History and Philosophy of Life without Children*. Oxford University Press.
- Cornellia, V., Sugianto, N., Glori, N., & Theresia, M. (2022). Fenomena Childfree

- dalam Perspektif Utilitarianisme dan Eksistensialisme. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.1111/moderasi.xxxxxxx>
- Defianti, I. (2023). *Childfree: Pilihan Sadar atau Egoisme Orang Dewasa?* News. <https://www.liputan6.com/news/read/5211534/childfree-pilihan-sadar-atau-egoisme-orang-dewasa>
- Devellis, B. M., & Acker, D. (1984). *Childfree by Choice : Attitudes and Adjustment of Sterilized Women* (pp. 152–162). Human Sciences Press.
- Edu, H. (2023). *Childfree dari Kaca Mata HAM dan Pengaruhnya terhadap Bonus Demografi di Indonesia*. Blog. <https://heylaw.id/blog/childfree-dari-kaca-mata-ham-pengaruhnya-terhadap-bonus-demografi-di-indonesia>
- Eko. (2021). *akar UGM: Dulu Anak adalah Aset, Sekarang Anak Jadi Beban*. Berita Nasional Koran Jakarta. <https://koran-jakarta.com/pakar-ugm-dulu-anak-adalah-aset-sekarang-anak-jadi-beban?page=all>
- Fakhriansyah, M. (2023). *Awal Mula Childfree: Masif di Barat, Mulai Ditiru di RI*. Berita Lifestyle. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230211210404-33-413020/awal-mula-childfree-masif-di-barat-mulai-ditiru-di-ri>
- Fitriah, S. (2019). Ideologi dalam Terjemahan Trilogi Novel Parvana: Kajian Appraisal. In *Repository Universitas Gadjah Mada*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Fitriani, W. W. (2021). Engagement in Online Newspaper Articles Written by Female Authors. *JELLE : Journal Of English Literature, Linguistics, and Education*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.31941/jele.v2i1.1430>
- Folia, R. (2021). *Konsep Childfree Mulai Marak di Indonesia, Stigma Buruk Tak Punya Anak Perlahan Luntur*. Pernikahan.
- Gales, T., & Gales, T. (2011). *Identifying interpersonal stance in threatening discourse : An appraisal analysis* *Identifying interpersonal stance in threatening discourse : An appraisal analysis*. 13(1), 27–46. <https://doi.org/10.1177/1461445610387735>
- Geng, Y., & Wharton, S. (2019). English for Specific Purposes How do thesis writers evaluate their own and others' findings? An appraisal analysis and a pedagogical intervention. *English for Specific Purposes*, 56, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2019.06.002>
- Haganta, K., Arrasy, F., & Masrurroh, S. A. (2022). Manusia, terlalu (Banyak) manusia: Kontroversi Childfree di tengah Alasan Agama, Sains, dan Krisis Ekologi. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 4, 309–320.
- Halliday, M. A. K. (1978). *Language as a Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning*. Foreign Language Teaching and Research Press.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). Halliday's introduction to functional grammar. In *Fourth Edition*. Routledge Taylor & francis Group. <https://doi.org/10.4324/9780203431269>
- Hanandita, T. (2022). Konstruksi masyarakat tentang hidup tanpa anak setelah menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136.
- Hidayat, W. A., & Winardi, A. D. (2023). *Problematika Tren Gaya Hidup Childfree*. Berita Nasional. <https://voi.id/bernas/256006/problematika-tren->

gaya-hidup-childfree

- Himmawati, D. R., Munandar, A., & Sajarwa. (2022). Inscribed versus Invoked Attitudes : Appraisal Among Indonesian Teenagers in English Captions on Instagram. *Parole: Journal of Linguistics and Education*, 12(1), 162–176.
- Hu, C., & Tan, J. (2017). Using UAM CorpusTool to Explore the Language of Evaluation in Interview Program. *English Language Teaching*, 10(7), 8–20. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n7p8>
- Husada, T. (2023). “Bagaimana kamu bisa berasumsi hidup saya tidak berarti karena saya tidak punya anak?” - Pengakuan para pasutri yang memutuskan “childfree” di Indonesia. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cpd44eykx5eo>
- Indah, D. N., & Zuhdi, S. (2022). The Childfree Phenomenon in the Perspective of Human Rights and Maqashid Al-Shari’ah. *International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE)*, 661, 222–231.
- Insertlive. (2023). *Arti Childfree dan Alasan yang Melatarbelakanginya*. Berita Ipedia. <https://www.insertlive.com/lifestyle/20230216184155-210-303329/arti-childfree-dan-alasan-yang-melatarbelakanginya>
- Iskandar, A. M., Kasim, H., & Halim, H. (2019). Upaya Pasangan Suami Istri yang tidak mempunyai Anak dalam mempertahankan Harmonisasi Keluarganya. *Society*, 7(2), 146–162.
- Istianah, A., & Suhandano, S. (2022). Appraisal patterns used on the kalimantan tourism website : An ecolinguistics perspective Appraisal patterns used on the kalimantan tourism website : An ecolinguistics perspective. *Cogent Arts & Humanities*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23311983.2022.2146928>
- Istiqomah, M. (2023). *Ramai tentang Childfree: Bagaimana Childfree dalam Perspektif Islam?* <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1676942580/ramai-tentang-childfree-bagaimana-childfree-dalam-perspektif-islam>
- Iswandi, F., Sururia, L., & Fahmia, M. (2021). Pembentukan Sikap Penulis Melalui Teori Appraisal Dalam Situs Pariwisata ‘Www.Indonesia.Travel’ (Wonderful Indonesia) Versi Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 2373–2389.
- Iverson, H., Lindsay, B., & Macinnis, C. C. (2020). You don ’ t want kids ?!: Exploring evaluations of those without children. *The Journal of Social Psychology*, 160(5), 719–733. <https://doi.org/10.1080/00224545.2020.1742080>
- Jamison, P. H., Franzini, L. R., & Kaplan, R. M. (1979). Some Assumed Characteristics of Voluntarily Childfree Women and Men. *Psychology of Women Quarterly*, 4(2), 1979.
- Jatmiko, A. (2023). *Memahami Pengertian dan Faktor Pemicu Orang Memilih Childfree*. Varia. <https://katadata.co.id/agungjatmiko/lifestyle/63e626bebe2cf/memahami-pengertian-dan-faktor-pemicu-orang-memilih-childfree>
- Jeekel, H. (2018). Inclusive Transport: Fighting Involuntary Transport Disadvantages. In *Elsevier*.
- Jenuri, Islamy, M. R. F., Komariah, K. S., Suwarma, D. M., & Fitria, A. H. N. (2022). Fenomena childfree di era modern: studi fenomenologis generasi gen

- z serta pandangan islam terhadap childfree di indonesia. *Sosial Budaya*, 19(2), 81–89.
- Kesehatan, K. (2023). *Apa Benar Childfree Berpengaruh pada Kesehatan?* Artikel. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2144/apa-benar-childfree-berpengaruh-pada-kesehatan
- Kumparan News. (2023). *Kisah Perempuan di Antara Dua Pilihan: Childfree atau Punya Anak*. News.
- Laboratoria, D.-V. (2023). *Childfree, Apa Dampaknya?* <https://www.darya-varia.com/id/read/childfree-apa-dampaknya>
- Martin, J. R., & Rose, D. (2007). *Working with Discourse Meaning Beyond the Clause*. Continuum.
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation Appraisal in English*. Edward Arnold. <https://doi.org/10.31468/cjsdwr.238>
- Matahari, R., Utami, F. P., & Sugiharti, S. (2018). *Buku Ajar Keluarg Berencana dan Kontrasepsi* (R. Sofianingsih (ed.); Cetakan I). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Mayo, M. A., & Taboada, M. (2017). Evaluation in political discourse addressed to women: Appraisal analysis of Cosmopolitan's online coverage of the 2014 US midterm elections. *Discourse, Context and Media*, 18, 40–48. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2017.06.003>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi ke-1). PT Remaja Rosdakarya. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4837%0Ahttps://repository.uir.ac.id/4837/6/bab3.pdf>
- Mufarida, B. (2023). *Komentari Childfree, Wapres: Kalau Tidak Punya Anak Siapa yang Melanjutkan Dunia Ini?* Nasional. <https://nasional.okezone.com/read/2023/02/10/337/2762646/komentari-childfree-wapres-kalau-tidak-punya-anak-siapa-yang-melanjutkan-dunia-ini>
- Muto-humphrey, K. (2011). *Discourse Analysis through Interpersonal Meaning*. 29, 93–112.
- Nathaniel, F. (2023). *Childfree di Jepang Bikin Pemerintah Kesusahan*. Sosial Budaya. <https://tirto.id/childfree-di-jepang-bikin-pemerintah-kesusahan-gCDc>
- Noordhuizen, S., Graaf, P. M. de, & Sieben, I. (2011). Explaining Fertility Norms in the Netherlands: The Influence of Sociodemographics, Family Networks, and Life Course Events on Pronatalism. *Journal of Family Issues*, 32(12), 1647–1673.
- O'Halloran, K. L. (2004). *Multimodal Discourse Analysis: Systemic Functional Analysis*. Continuum.
- Ocha, Z. (2023). *"Childfree" di Mata Hukum Indonesia*. Hak Asasi Manusia. <https://advokatkonstitusi.com/childfree-dimata-hukum-indonesia/>
- Pane, M. D. C. (2023). *Pro dan Kontra Childfree, Benarkah Bikin Awet Muda?* Keluarga. <https://www.alodokter.com/pro-dan-kontra-childfree-benarkah-bikin-awet-muda#:~:text=Walaupun merupakan pilihan hidup%2C tetap saja ada pro,tentunya berbeda jika dilihat dari kelompok yang kontra.>
- Parameswari, L., & Jaya, D. (2022). Eksplisitasi dalam Penerjemahan Novel Confessions: Analisis Appraisal Berbasis Kajian Korpus Linguistik. *Jurnal*

- Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 472–486.
- Partington, A., Morley, J., & Haarman, L. (2004). *Corpora and Discourse* (Eds). Peter Lang.
- Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W. W. D. (2020). The Lived Experience of Involuntary Childless in Indonesia : Phenomenological Analysis. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 9(2), 166–183.
- Paul Baker. (2006). Using corpora in discourse analysis. In *The Cambridge Handbook of English Corpus Linguistics*. Continuum.
<https://doi.org/10.1007/9781139764377.013>
- Pelton, S. L., & Hertlein, K. M. (2011). A Proposed Life Cycle for Voluntary Childfree Couples. *Journal of Feminist Family Therapy*, 23(1), 39–53.
<https://doi.org/10.1080/08952833.2011.548703>
- Poole, R., & Micalay-hurtado, M. A. (2022). A corpus-assisted ecolinguistic analysis of the representations of tree / s and forest / s in US discourse from 1820-2019. *Applied Corpus Linguistics*, 2(October), 1–10.
<https://doi.org/10.1016/j.acorp.2022.100036>
- Prastikawati, E. F. (2021). *Attitude Perspective in BBC News ' Article : An Appraisal Analysis*. 6(2), 122–137.
- Purwanti, D. (2023). *Merebaknya Fenomena Childfree di Indonesia*. Fenomena Terkini. <http://warta.dinus.ac.id/2023/02/17/merebaknya-fenomena-childfree-di-indonesia/>
- Puspapertiwi, E. R., & Nugroho, R. S. (2023). *Ramai Soal Childfree, Ini Pengertian, Penyebab, dan Alasannya*. Tren.
- Putri, D. M. (2019). Evaluasi Sikap Bahasa Calon Presiden pada Wacana Debat Capres 2019 : Analisis Appraisal. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIK)*, 565–571.
- Qiao, F., & Jiang, K. (2022). Attitudes Towards Global Warming on Twitter: A Hedonometer-Appraisal Analysis. *Journal of Global Information Management*, 30(7), 1–20. <https://doi.org/10.4018/jgim.296708>
- Ramadhani, K. W., & Tsabitah, D. (2022). Fenomena Childfree dan Prinsip Idealisme Keluarga Indonesia dalam Perspektif Mahasiswa. *Lorong:Media Pengkajian Sosial Budaya*, 11(1), 17–29.
- Ribet. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ribet>
- Ritonga, I. A., Napitupulu, N. H., & Sinaga, P. W. (2023). Studi Masyarakat Indonesia Tradisional , Transisi , Modern , Pedesaan dan Perkotaan Traditional , Transitional , Modern , Rural and Urban Indonesian Society Studies. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(2), 99–107.
- Ross, A. S., & Caldwell, D. (2019). Language & Communication ‘ Going negative ’ : An APPRAISAL analysis of the rhetoric of Donald Trump on Twitter. *Language Sciences*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.langcom.2019.09.003>
- Rowland, R. (1982). An Exploratory Study of the Childfree Lifestyle1. *ANZJS*, 18(1), 17–30.
- Ruslan, I. (2017). “Nilai Anak” dalam Perspektif Masyarakat Multi Etnik dan Agama. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(2), 1–16.
- Salsabila. (2022). *Kenkyo, Karakter Masyarakat Jepang yang menjadi Budaya Nasional*. Pilihan.

- <https://www.kompasiana.com/salsabila996119/6348eae2d287dd0b4f224142/kenkyo-karakter-masyarakat-jepang-yang-menjadi-budaya-nasional>
- Savage, M. (2023). *'Child-free' semakin populer: Orang-orang yang menjalani kehidupan tanpa anak*. BBC Worklife. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cmmvzrdj38no>
- Sengsara. (2016). *KBBi Daring*.
- Sholikhah, N. (2021). *Fenomena Childfree sebagai Perkembangan Baru Perempuan*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/fenomena-childfree-sebagai-perkembangan-baru-perempuan>
- Stibbe, A. (2015). *Ecolinguistics Language, ecology, and the stories we live by*. Routledge. <https://doi.org/10.17456/simple-177>
- Sudaryono. (1993). *Negasi dalam Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Sintaktik dan Semantik*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Susetya, M. A. (2022). *Masyarakat dan budaya perkotaan*.
- Syarif, M. (2023). *Memahami Childfree dari Sudut Pandang Psikologi*. Podcast/ISuarAkademia.
- Tedy. (2023). *Perbedaan Kemajuan dan Perkembangan*. Versus. <https://doi.org/https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-kemajuan-dan-perkembangan.html>
- Tim CNN Indonesia. (2023). *Apa itu Childfree dan Apa Alasan di Belakangnya?* Trends.
- Tim PPID Ditbalnak. (2023). *Childfree, Lebih Menguntungkan atau Merugikan?* <https://www.orangtuahebat.id/childfree-lebih-menguntungkan-atau-merugikan/>
- Tim Redaksi Linguisticsweb.org. (2020). *UAM Corpus Tool*. UAM Corpus Tool. https://www.linguisticsweb.org/doku.php?id=linguisticsweb:tutorials>manual_annotation:uam_corpustool
- Tunggono, V. (2021). *Childfree & Happy Keputusan Sadar untuk Hidup Bebas-Anak*. Buku Mojok Grup.
- Tupala, M. (2019). Applying quantitative appraisal analysis to the study of institutional discourse: the case of EU migration documents. *Functional Linguistics*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40554-018-0067-7>
- Tysara, L. (2023). *Perkembangan adalah Bertambah Sempurna, ini Makna dan 128 Sinonimnya*. Hot2. <https://www.liputan6.com/hot/read/5173539/perkembangan-adalah-bertambah-sempurna-ini-makna-dan-128-sinonimnya?page=3>
- Umam, M. F. (2021). *Childfree: Kegagalan Manusia Modern Menggambarkan Keluarga Ideal*. Berita Umum, Hikmah. <https://unida.gontor.ac.id/id/childfree-kegagalan-manusia-modern-menggambarkan-keluarga-ideal/>
- Van Poucke, M. (2023). COVID-19 vaccine hesitancy and shaming on TikTok: A multimodal appraisal analysis. *Multimodality & Society*, January, 263497952311539. <https://doi.org/10.1177/26349795231153955>
- Verianty, W. A. (2023). *Childfree Artinya Apa? Ini Pengertian dan Faktor Penyebabnya*. Hot.
- Widiastuty. (2021). *Memahami Istilah Childfree & Penyebab Pasangan Tak Ingin*

- Memiliki Anak*. Buku Parenting. <https://www.gramedia.com/best-seller/istilah-childfree/>
- Wijayanti, K. D. (2020). Analisis Appraisal Teks Editorial Pangudarasa dalam Majalah Panjebar Semangat. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 5(2), 163–175.
- Wulandari, A., Ritonga, M. A. H., Fazahro, F., Fadhillah, H., & Hamidah, S. (2022). Fenomena Childfree Terhadap Bonus Demografi Islam di Indonesia. *Regalia: Jurnal Gender Dan Anak*, 1(2), 49–58. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jga/>
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwatika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>
- Zulfa, N., & Herliani, I. K. (2023). Poster Tiga Ronde: An Appraisal Analysis on Negative Comments on Twiter. *UC Journal: ELT, Linguistics and Literature Journal*, 4(1), 13–27.